

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Tika (2005 : 4), metode deskriptif adalah “penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”. Hasil penelitian difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Nazir (2005 : 54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Tika (2005:6), metode survei adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”. Menyebutkan bahwa data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Survei dapat dipakai untuk tujuan deskriptif maupun untuk menguji suatu hipotesis atau lebih umum lagi menjelaskan hubungan antara variabel-variabel.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, klasifikasi, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Diharapkan dengan

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

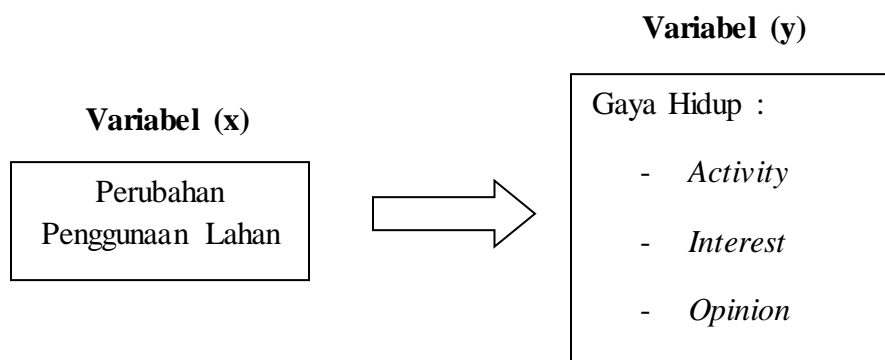
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

langkah-langkah tersebut penelitian ini dapat menyajikan informasi yang terperinci dan lebih aktual.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:118), variabel adalah "karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori". Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Variabel bebas perubahan penggunaan lahan, sedangkan variabel terikat Gaya hidup terdiri dari (*Activity, Interest, Opinion*).

Gambar 3.1 Variabel Penelitian



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Tika (1997:32) populasi adalah himpunan individu atau objek terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Sedangkan himpunan individu atau objek

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tidak terbatas adalah himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui.

Populasi merupakan keseluruhan objek yang ada dalam penelitian atau sumber perolehan data dalam penelitian. Sementara sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi suatu penelitian Sesuai

No.	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas (Km ²)	Kepadadatan (jiwa/Km ²)
1.	Parung	8.725	9,04	920
2.	Pasirkareumbi	14.709	5,00	2,904
3.	Soklat	12.982	2,92	4,084
4.	Karanganyar	26.005	4,10	6,015

gan
per
mas
alah
an
yan
g
ditel
iti,

populasi penelitian ini meliputi seluruh wilayah Kota Subang yang terdiri dari 8 kelurahan. Sedangkan populasi penduduk adalah seluruh penduduk yang bertempat tinggal disekitar wilayah objek penelitian ini. Populasi penelitian ini dapat dilihat dalam table 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Subang Tahun 2010

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.	Cigadung	21.581	3,36	6,101
6.	Dangdeur	15.436	6,90	2,087
7.	Sukamelang	15.971	5,24	2,452
8.	Wanareja	4.937	17,44	285
Jumlah		121.358	54,00	25.622

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kecamatan Subang, 2010*

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131-132) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (cuplikan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria sampel yang diambil dari keseluruhan sifat-sifat generalisasi dari populasi. Sedangkan Tika (1997:33) mendefinisikan bahwa sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penarikan sampel secara acak berstrata (*stratified random sampling*). Yang diambil dalam penelitian ini adalah :

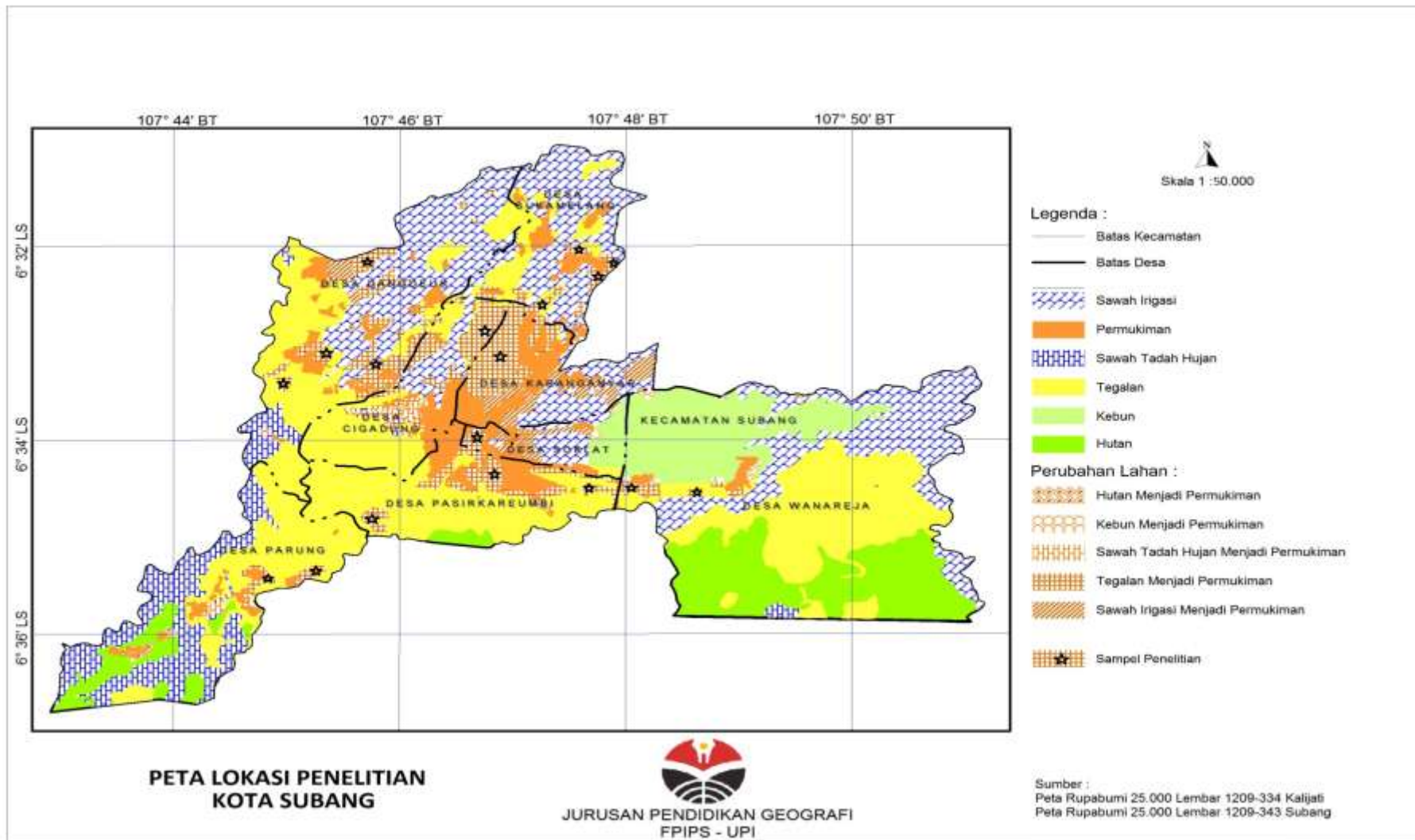
a. Sampel wilayah

Sampel wilayah administratif, adapun yang menjadi sampel wilayah dalam penelitian ini adalah kelurahan-kelurahan yang berada di wilayah Kota Subang. Terdiri dari : kelurahan Parung, Pasirkareumbi, Soklat, Karanganyar, Cigadung, Dangdeur, Sukamelang, dan Wanareja.

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian

Tabel 3.2
Sampel Wilayah Administratif

No.	Nama Kelurahan	Luas Wilayah
1	Parung	11,01
2	Pasirkareumbi	4,99
3	Soklat	2,91
4	Karanganyar	4,09
5	Cigadung	3,55
6	Dangdeur	7,47
7	Sukamelang	6,02
8	Wanareja	18,66
Jumlah		58,70

Sumber : *Hasil analisis 2011*

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Sampel Penduduk

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang akan diteliti, penulis berpedoman kepada pendapat Tika (1997;33) yang berpendapat bahwa : Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat di ambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti, namun dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.

Adapun yang menjadi sampel penduduk dalam penelitian ini adalah penduduk yang tinggal wilayah Kota Subang. Penduduk yang dijadikan sebagai responden tersebut diperoleh berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. leach (dalam Tika, 1997 :35) yaitu sebagai berikut :

$$1. n = \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

dimana :

n = jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

z = tingkat kepercayaan, nilainya 95% adalah 1,96 %

c = batas kepercayaan, dalam penelitian ini diambil 10%

$$2. v = \sqrt{p(100-p)}$$

dimana :

p = persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

c = confidence limit/batas kepercayaan (%) dalam penelitian ini diambil 10%

$$3. n' = n/1 + [n/N]$$

dimana :

n' = jumlah sampel yang dikoreksi

n = jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

N = jumlah populasi (kepala keluarga)

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$P = \text{jumlah KK/jumlah penduduk} \times 100 = 31.800/120.346 \times 100 = \underline{26,42}$$

$$Y = P(100-P) = 26,42(100 - 26,42) = 1943,98 = 44,09$$

$$n = [1,96 \times 44,09] / 10$$

$$= [8,641]^2$$

$$= 74,66$$

$$n' = \underline{77,66}$$

$$1 + [77,66/31.800]$$

$$= 77,22/ 1.0024$$

$$= 77,47$$

Dibulatkan menjadi 77, maka daripada itu jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 sampel (responden). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut :

1. kelurahan Parung mempunyai 2413 KK, sehingga presentasinya yaitu :
 $2413/31800 \times 77 = 5,8$ jadi untuk sampelnya 6 KK
2. kelurahan Pasirkareumbi 3675 KK, sehingga presentasinya yaitu :
 $3675/31800 \times 77 = 8,8$ jadi sampelnya 9 KK
3. Kelurahan Soklat mempunyai 3618 KK, sehingga presentasinya yaitu :
 $3491/31800 \times 77 = 8,4$ jadi untuk sampelnya 8 KK
4. Kelurahan Karanganyar 6745 KK, sehingga presentasinya yaitu :
 $6745/31800 \times 77 = 16,3$ jadi untuk sampelnya 16 KK
5. Kelurahan Cigadung 5624 KK, sehingga presentasinya yaitu :
 $5624/31800 \times 77 = 13,6$ jadi sampelnya 14 KK
6. Kelurahan Dangdeur 4337 KK, sehingga sampel presentasinya yaitu :
 $4337/31800 \times 77 = 10,5$ jadi sampelnya 11 KK
7. Kelurahan Sukamelang 4072 KK, sehingga presentasinya yaitu :
 $4072/31800 \times 77 = 9,8$ jadi sampelnya 10 KK

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

8. Kelurahan wanareja 1316 KK, sehingga presentasinya yaitu :
 $1316/31800 \times 77 = 3,1$ jadi sampelnya 3 KK

Tabel 3.3
Sampel penduduk

No.	Nama Kelurahan	Sampel
1	Parung	6
2	Pasirkareumbi	9
3	Soklat	8
4	Karanganyar	16
5	Cigadung	14
6	Dangdeur	11
7	Sukamelang	10
8	Wanareja	3
Jumlah Sampel		77

Sumber : *Hasil analisis 2011*

D. Teknik pengumpulan data

Dalam upaya pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik penelitian diambil dari data primer dan sekunder.

Data primer yang diambil melalui :

- Observasi lapangan
Untuk mendapatkan data geografis yang aktual dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian melalui pengamatan kondisi atau keadaan daerah penelitian.
- Kuesioner (Angket)
Teknik pengumpulan data untuk menggali informasi dari responden yang dilakukan dengan teknik wawancara, menyebar angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data kehidupan social ekonomi masyarakat.

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sedangkan data sekunder baik yang bersifat kualitatif maupun yang bersifat kuantitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Studi literatur

Teknik ini digunakan untuk memperkuat data social ekonomi penduduk meliputi konsep dan teori. Dalam hal ini menyangkut masalah pola pemanfaatan ruang perkotaan berdasarkan zonasi dan pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar . hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan berupa konsep-konsep, teori dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan penelitian.

- Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai instansi-intansi terkait seperti (BAPPEDA, BPS dan Kecamatan yang menjadi sampel) seperti dokumen, brosur-brosur, atau peraturan pemerintah.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sumaatmadja (1988;114) analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan menarik kesimpulan hasil penelitian. Langkah-langkah sistematis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- i. Melakukan pemilahan dan pengecekan terhadap instrument penelitian tentang kelengkapan, kejelasan dan pengisian.
- ii. Inventarisasi data dan menyahikanya dalam bentuk table, gambar, dan peta.
- iii. Pemeriksaan data yang telah memenuhi atau tidak, dilakukan setelah data dikelelompokan.
- iv. Menjumlahkan keragaman data (scoring) dan menabelkan berdasarkan acuan penulisan.

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- v. Analisis data tersusun sesuai dengan tujuan dan penelitian, prosentase data, statistik dan disusun dalam tabel dan dideskripsikan.

1. Analisis Persentase

Untuk mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian maka untuk menganalisis data tersebut digunakan teknik presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = besaran presentase

n = Jumlah seluruh data responden

100% = Bilangan Konstan

F = Data yang didapat

Untuk mengetahui jawaban responden, penulis menggunakan angka indeks untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual ataupun perkembangan. Kriteria tersebut diungkapkan oleh Effendi dan Manning (dalam Rahman 2011; 43) adalah sebagai berikut :

0 %	: tidak ada/tak seorangpun
1% - 24%	: sebagian kecil
24% - 49%	: kurang dari setengahnya
50%	: setengahnya
51% - 74%	: lebih dari setengahnya
75% - 99%	: sebagian besar
100%	: seluruhnya

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Analisis Statistik

Analisis kualitatif mengenai kumpulan fakta yang didapat, digunakan untuk mengungkapkan suatu persoalan. Data kuantitatif yang telah terkumpul dari hasil angket kemudian diolah dengan menggunakan formula statistik. Sedangkan untuk analisis data kuantitatif hanya terbatas pada teknik pengolahan data seperti membaca grafik, tabel, dan lain-lain, yang kemudian

dianalisis secara kualitatif. Data yang didapat di lapangan dengan menggunakan analisis data Paried Sample t-Test. Menurut Ruhimat dan Waluya (2008 : 17) Paried Sample t-Test adalah digunakan untuk melakukan peninjauan terhadap dua sampel yang berhubungan atau sering disebut sampel berpasangan yang berasal dari populasi yang memiliki rata-rata (mean) sama. Perhitungan Paried Sample t-Test ini menggunakan SPSS.

Hendi Arif Winandar, 2014

Dampak perubahan lahan terhadap gaya hidup Penduduk kota subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu